UPAYA TIONGKOK DALAM MEREDAKAN KETEGANGAN KONFLIK LAUT TIONGKOK SELATAN: PENDEKATAN TIONGKOK MENGGUNAKAN BELT AND ROAD INITIATIVE (BRI) DI FILIPINA (2013-2018)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memperoleh Memenuhi Persyaratan Meperoleh Gelar
Sarjana Hubungan Internasional
Pada Program Strata 1 Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Oleh :

MUHAMMAD ATHOILLAH

14323093

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN
UPAYA TIONGKOK DALAM MEREDAKAN KETEGANGAN KONFLIK LAUT TIONGKOK SELATAN: PENDEKATAN TIONGKOK MENGGUNAKAN *BELT AND ROAD INITIATIVE* (BRI) DI FILIPINA (2013-2018)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional
Pada Tanggal
18 Desember 2018

Mengesahkan
Progam Studi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Progam Studi

Irawan Jati, S.IP ,M Hum ,M.S.S

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Karina Utami Dewi S.IP, M.A	
2. Hangga Fatana, S.I.P., B.Int.St., M.A.	
3. Enggar Furi Herdianto, S.I.P., M.A.	

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Muhammad Athoillah
No. Mahasiswa	: 14323093
Program Study	: Hubungan Internasional
Judul Skripsi	: Upaya Tiongkok Dalam Meredakan Ketegangan Konflik Laut Tiongkok Selatan: Pendekatan Tiongkok Menggunakan *Belt And Road Initiative* (BRI) Di Filipina (2013-2018)

Melalui surat ini saya menyatakan:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai peneliti, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 18 Desember 2018

Yang



Muhammad Athoillah